



DOI: <https://doi.org/10.38035/jimt.v5i4>

Received: 26 Februari 2024, Revised: 29 Februari 2024, Publish: 01 Maret 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh *Capital Budgeting* dan Evaluasi Kinerja terhadap Kinerja Perusahaan

M. Rizky Mahaputra¹, Farhan Saputra²

¹Alumni Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia, email: rizkymahaputra55@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, email: farhansaputra121@gmail.com

Corresponding Author: farhansaputra121@gmail.com²

Abstract: *The article on the influence of capital budgeting and performance evaluation on company performance is an article within the scope of corporate budgeting science. The purpose of this study is to build a hypothesis regarding the influence between variables that can later be used for further research within the scope of corporate budgeting. The research method used is descriptive qualitative. The data collection technique uses literature studies/literature reviews. Data were obtained from previous studies that are relevant to this study and sourced from academic online media such as Publish or Perish, Google Scholar, Jurnal Sinta, DOAJ and Garuda. The results of this study are as follows: 1) Capital budgeting has an effect on company performance; and 2) Performance evaluation has an effect on company performance.*

Keyword: *Company Performance, Capital Budgeting, Performance Evaluation*

Abstrak: Artikel pengaruh *capital budgeting* dan evaluasi kinerja terhadap kinerja perusahaan merupakan artikel dalam lingkup ilmu penganggaran perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membangun hipotesis mengenai pengaruh antar variabel yang nantinya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam lingkup penganggaran perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan studi literatur/ literatur review. Data diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan bersumber dari media online akademik seperti Publish or Perish, Emerald, Web of Science, SINTA, DOAJ dan EBSCO. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1) *Capital budgeting* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan; dan 2) Evaluasi kinerja berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Perusahaan, *Capital Budgeting*, Evaluasi Kinerja

PENDAHULUAN

Dengan globalisasi dan peningkatan teknologi, perusahaan di seluruh dunia berada di bawah tekanan yang semakin besar untuk beradaptasi dan bersaing dalam lingkungan komersial yang dinamis. Investasi aset tetap sering kali menjadi komponen utama dari rencana pertumbuhan perusahaan, yang memungkinkannya untuk meningkatkan kapasitas produksi, merangkul teknologi baru, dan berekspansi ke pasar baru. Akibatnya, membuat keputusan penganggaran modal yang tepat sangat penting bagi kelangsungan hidup dan profitabilitas jangka panjang perusahaan. Namun, keputusan investasi ini bukannya tanpa risiko dan ketidakpastian. Berbagai pengaruh eksternal, seperti perubahan pasar, perubahan undang-undang pemerintah, dan kemajuan teknis, semuanya dapat berdampak pada hasil investasi. Akibatnya, proses tinjauan kinerja sangat penting untuk memantau dan menilai keberhasilan investasi yang telah dilakukan sebelumnya. Evaluasi kinerja tidak hanya mengukur sejauh mana tujuan keuangan telah terpenuhi, tetapi juga memberikan masukan yang berguna untuk pengambilan keputusan di masa mendatang (Wiharto, 2019).

Lebih jauh, organisasi harus segera menerapkan praktik terbaik dalam penganggaran modal dan tinjauan kinerja. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa organisasi dengan sistem perencanaan modal yang efektif memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi. Ini karena mereka dapat memilih inisiatif dengan nilai tambah tertinggi dan menggunakan sumber daya dengan lebih efisien. Lebih jauh lagi, evaluasi kinerja yang efektif membantu bisnis dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, mengukur kinerja dibandingkan dengan pesaing, dan memastikan penerapan strategi perusahaan yang tepat. Dalam konteks ini, studi ini berupaya menyelidiki dampak teknik penganggaran modal dan evaluasi kinerja terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini penting karena mengungkap bagaimana bisnis dapat meningkatkan kinerja mereka melalui manajemen investasi yang lebih baik dan tinjauan kinerja yang terperinci. Studi ini selanjutnya melengkapi literatur terkini dengan menyajikan informasi aktual tentang hubungan antara penganggaran modal, evaluasi kinerja, dan kinerja perusahaan, serta saran praktis bagi para manajer untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan mereka (Trianingsih et al., 2018).

Perusahaan kini menghadapi kesulitan dalam menggabungkan teknologi informasi ke dalam prosedur penganggaran modal dan evaluasi kinerja mereka. Teknologi big data, analitik, dan kecerdasan buatan (AI) memberikan prospek baru untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan. Perusahaan, misalnya, dapat menggunakan analitik data untuk menjalankan simulasi dan studi sensitivitas guna lebih memahami kemungkinan dampak dari berbagai skenario ekonomi terhadap aset mereka. AI dapat membantu mengenali pola dan tren yang mungkin tidak dapat dilihat manusia, sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Lebih jauh lagi, pentingnya budaya organisasi dan tata kelola perusahaan tidak boleh diremehkan dalam konteks ini. Perusahaan dengan budaya yang mendorong inovasi dan pengambilan risiko yang terinformasi lebih efektif dalam menyelesaikan inisiatif penganggaran modal yang kompleks. Tata kelola yang baik memastikan bahwa prosedur pengawasan dan akuntabilitas yang memadai tersedia, yang meningkatkan transparansi dan objektivitas evaluasi kinerja.

Secara umum, konteks ini menekankan perlunya penganggaran modal dan evaluasi kinerja dalam mencapai kinerja perusahaan yang tinggi. Studi ini dirancang untuk membantu perusahaan membangun proses penganggaran modal dan evaluasi kinerja yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih siap menghadapi kesulitan dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Salah satu bagian penting dari penelitian ini adalah penilaian kinerja bisnis. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, termasuk kinerja keuangan (laba atas investasi, margin laba, dan laba per saham) dan kinerja operasional (efisiensi produksi, kualitas produk, dan kepuasan pelanggan). Pengukuran kinerja perusahaan yang tepat akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang keberhasilan penganggaran modal dan tinjauan kinerja.

Lebih jauh, studi ini mempertimbangkan elemen kontekstual yang dapat memengaruhi hubungan antara penganggaran modal, penilaian kinerja, dan kinerja perusahaan. Variabel-variabel ini meliputi ukuran perusahaan, industri, kondisi ekonomi makro, dan daya saing. Memahami bagaimana variabel-variabel ini berinteraksi dapat membantu organisasi menyesuaikan taktik mereka dengan situasi spesifik yang mereka hadapi. Singkatnya, studi ini tidak hanya berfokus pada analisis teoritis tetapi juga pada konsekuensi aktual bagi bisnis. Diharapkan bahwa temuan studi ini akan membantu manajer dalam mengoptimalkan penganggaran modal dan prosedur evaluasi kinerja, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, studi ini membantu meningkatkan proses manajemen dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan bisnis.

Secara keseluruhan, konteks tantangan ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan sistem penganggaran modal dan evaluasi kinerja yang baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan investasi yang tepat dan mengelola kinerja operasional dengan mengidentifikasi dan mengatasi hambatan saat ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan yang substansial bagi pemahaman kita tentang cara menerapkan prinsip-prinsip ini dengan benar dalam lingkungan perusahaan yang terus berubah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh capital budgeting terhadap kinerja perusahaan; dan 2) Untuk mengetahui pengaruh evaluasi kinerja terhadap kinerja Perusahaan.

METODE

Esai Tinjauan Pustaka disusun melalui pemanfaatan metodologi Penelitian Perpustakaan dan Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pelaksanaan tinjauan pustaka untuk mengumpulkan data. Data kualitatif diperoleh melalui pemeriksaan komprehensif terhadap penelitian yang diterbitkan sebelumnya yang relevan dengan investigasi saat ini. Tinjauan pustaka sistematis, yang sering dikenal sebagai SLR, adalah proses metodis untuk menemukan, mengevaluasi, dan menganalisis semua data penelitian yang tersedia untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Untuk analisis kualitatif, sangat penting untuk secara konsisten menerapkan tinjauan pustaka sesuai dengan asumsi metodologis. Alasan utama untuk melakukan analisis kualitatif adalah sifat investigasi dari penelitian tersebut, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan mengacu pada seberapa baik perusahaan memenuhi tujuan dan sasarannya di bidang operasional, keuangan, dan strategis. Kinerja ini diukur menggunakan berbagai indikator, termasuk pengukuran keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, dan solvabilitas, serta kriteria non-keuangan seperti kualitas produk, kepuasan pelanggan, inovasi, dan pertumbuhan pasar. Kinerja keuangan sering dinilai menggunakan rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin, dan Earnings Per Share (EPS). Rasio-rasio ini memberikan gambaran umum tentang efisiensi dan kemandirian manajemen dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba (Istianingsih, 2016).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel Kinerja Perusahaan meliputi: 1) Profitabilitas diukur menggunakan rasio-rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margins. Rasio-rasio ini menunjukkan seberapa efisien sebuah perusahaan menghasilkan laba dari aset dan ekuitasnya; 2) Produktivitas diukur berdasarkan

output per unit input, seperti output per pekerja atau output per mesin; 3) Pertumbuhan Penjualan: Diukur berdasarkan persentase peningkatan penjualan dari waktu ke waktu; 4) Pengembangan Produk Baru: Diukur berdasarkan jumlah produk baru yang diperkenalkan dan kontribusinya terhadap total penjualan; dan 5) Kepuasan dan Retensi Karyawan: Diukur berdasarkan survei kepuasan karyawan dan tingkat pergantian karyawan (Tian Sanjaya et al., 2022).

Variabel kinerja Perusahaan telah diteliti dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Arini, 2022), (Reysa et al., 2022), (Situmorang & Simanjuntak, 2019), (Kurniawan et al., 2021).

Capital Budgeting

Penganggaran modal adalah proses yang digunakan perusahaan untuk merencanakan, menilai, dan memilih investasi jangka panjang yang membutuhkan pengeluaran modal yang cukup besar. Pengeluaran ini dapat melibatkan pembelian aset tetap seperti mesin, peralatan, bangunan, atau proyek pengembangan lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, atau perluasan pasar. Proses penganggaran modal sangat penting karena keputusan yang dibuat akan memiliki implikasi jangka panjang bagi kinerja dan keberlanjutan Perusahaan (Nirawati et al., 2023).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel *Capital Budgeting* meliputi: 1) Net Present Value (NPV): Menghitung nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan investasi setelah dikurangi investasi awal. Proyek dengan NPV positif dianggap layak; 2) Internal Rate of Return (IRR): Menentukan pengembalian yang diharapkan atas investasi. Suatu proyek dianggap layak jika IRR lebih besar dari biaya modal perusahaan; 3) Payback Period: Periode yang diperlukan untuk memulihkan investasi awal. Proyek dengan waktu pengembalian yang lebih pendek sering dipilih; 4) Profitability Index (PI): Menghitung rasio nilai sekarang dari arus kas masa depan terhadap investasi awal. Proyek dengan PI lebih besar dari satu dianggap layak; dan 5) Discounted Payback Period: Menghitung waktu yang diperlukan untuk mendapatkan kembali investasi awal sambil mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Ini memberikan pandangan yang lebih realistis daripada periode pengembalian tradisional (Arini, 2022).

Variabel *capital budgeting* telah diteliti dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Surya, 2020), (Sky & Darmawan, 2017), (Wijayanto & Fauziah, 2024).

Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja adalah prosedur sistematis yang mengukur, menilai, dan memantau kinerja operasional dan keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa sasaran dan target strategis tercapai. Proses ini memerlukan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk memberikan umpan balik penting kepada manajemen dan pemangku kepentingan lainnya tentang sejauh mana kinerja aktual memenuhi harapan. Tinjauan kinerja berupaya mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta area untuk kemajuan dan peningkatan (Bijakwani, 2018).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel evaluasi kinerja meliputi: 1) Rasio Keuangan: Berisi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. 2) Waktu Siklus: Mengukur waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proses atau manufaktur. 3) Pangsa Pasar: Menentukan persentase perusahaan dari keseluruhan penjualan pasar. 4) Pengeluaran R&D: Mengukur investasi perusahaan dalam penelitian dan pengembangan; dan 5) Keberlanjutan: Menilai keberlanjutan operasional perusahaan dan dampak lingkungannya (Rarasati et al., 2016).

Variabel evaluasi kinerja telah diteliti dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Baroroh et al., 2023), (Suadnyana & Supartha, 2018), (Kristiani et al., 2022).

Penelitian Terdahulu

Mengkaji publikasi terkait sebagai dasar perumusan hipotesis penelitian dengan mendeskripsikan temuan penelitian sebelumnya, menyoroti persamaan dan perbedaan dengan proposal penelitian, sebagaimana tergambar pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Author (Year)	Research Results	Similarities with this article	Differences with this article	Basic Hypothesis
1.	(Rina, 2024)	Analisis <i>capital budgeting</i> pada Perusahaan startup yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022	Pengaruh <i>capital budgeting</i> terhadap kinerja Perusahaan	Pada penelitian ini terdapat objek penelitian yaitu Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	H1
2.	(Ningsih & Diba, 2018)	Analisis <i>capital budgeting</i> terhadap kinerja Perusahaan dan dalam meningkatkan Keputusan investasi pada PT Samudera Indonesia	Pengaruh <i>capital budgeting</i> terhadap kinerja Perusahaan	Pada penelitian ini terdapat objek penelitian yaitu dilakukan di PT Samudera Indonesia	H1
3.	(Arifudin et al., 2020)	Penilaian kerja (evaluasi kinerja) dan kompensasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja (kinerja Perusahaan) pada PDAM Kabupaten Karawang	Pengaruh evaluasi kinerja terhadap kinerja Perusahaan pada PDAM Kabupaten Karawang	Pengaruh kompensasi terhadap kinerja Perusahaan pada PDAM Kabupaten Karawang	H2
4.	(Sinollah & Hermawanto, 2019)	Penilaian kinerja (evaluasi kinerja) berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan dampaknya pada kinerja Perusahaan	Pengaruh evaluasi kinerja terhadap kinerja Perusahaan	Pengaruh evaluasi kinerja terhadap kepuasan kerja	H2

Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian terdahulu yang relevan, maka pembahasan pada artikel ini yaitu:

1. Pengaruh *Capital Budgeting* terhadap Kinerja Perusahaan

Penganggaran modal sangat penting dalam membuat keputusan investasi yang memengaruhi kinerja perusahaan. Nilai Sekarang Bersih (NPV), Tingkat Pengembalian Internal (IRR), Periode Pengembalian, Indeks Profitabilitas (PI), dan Periode Pengembalian Diskonto adalah beberapa alat dan teknik perencanaan modal yang paling populer. Masing-masing strategi ini memiliki dampak substansial pada keberhasilan perusahaan, termasuk profitabilitas, produktivitas, pertumbuhan penjualan, penciptaan produk baru, serta kebahagiaan dan retensi staf.

Nilai Sekarang Bersih (NPV) adalah salah satu metodologi terlengkap untuk perencanaan modal. NPV menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan yang dihasilkan oleh proyek investasi setelah dikurangi investasi awal. Ketika sebuah perusahaan memilih proyek dengan NPV positif, itu berarti bahwa proyek tersebut diprediksi akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Keputusan berdasarkan NPV jelas memiliki dampak yang menguntungkan pada profitabilitas perusahaan. Proyek dengan NPV tinggi biasanya memiliki potensi untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan daripada biayanya, yang secara langsung menambah peningkatan profitabilitas. Lebih jauh lagi, dengan memilih proyek yang

menawarkan nilai tambah, bisnis dapat mengelola sumber daya dengan lebih baik, meningkatkan produktivitas operasional dan finansial.

Internal Rate of Return (IRR) adalah cara lain untuk mengevaluasi investasi. IRR adalah tingkat diskonto di mana nilai sekarang bersih dari arus kas masa depan sama dengan nol. Proyek dengan IRR yang lebih besar dari biaya modal perusahaan biasanya dipilih, yang menunjukkan bahwa proyek tersebut kemungkinan akan menghasilkan pengembalian yang memuaskan. Keputusan investasi berdasarkan IRR yang tinggi sering kali menghasilkan pertumbuhan penjualan dan pengembangan produk baru. Proyek dengan pengembalian yang tinggi memungkinkan bisnis untuk memperluas operasinya, memperkenalkan barang baru ke pasar, dan meningkatkan penjualan. Lebih jauh lagi, IRR yang tinggi menunjukkan bahwa proyek tersebut dapat menutupi biaya modalnya secara efektif, yang memungkinkan perusahaan untuk menggunakan kelebihan arus kas untuk investasi lebih lanjut atau distribusi dividen kepada pemegang saham, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan dan retensi karyawan karena stabilitas keuangan perusahaan yang kuat.

Periode pengembalian modal adalah cara untuk menghitung waktu yang diperlukan untuk membayar kembali investasi awal dari arus kas proyek. Meskipun metode ini kurang teliti dibandingkan NPV atau IRR karena tidak memperhitungkan nilai waktu uang, Periode Pengembalian Modal tetap berguna dalam penilaian risiko. Proyek dengan periode pengembalian modal yang lebih pendek mengurangi risiko ketidakpastian jangka panjang dan volatilitas pasar. Keputusan berdasarkan periode pengembalian modal memiliki pengaruh yang menguntungkan pada produktivitas karena memungkinkan organisasi untuk segera memulihkan uang yang diinvestasikan dan menggunakannya kembali untuk proyek lain atau kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan arus kas yang kuat dan fleksibilitas keuangan, yang keduanya diperlukan untuk operasi yang efisien.

Indeks Profitabilitas (PI) adalah rasio nilai sekarang dari arus kas masa depan terhadap investasi awal. Proyek dengan PI lebih besar dari satu dianggap realistis dan menguntungkan. PI memungkinkan bisnis untuk menemukan proyek yang memberikan nilai lebih per unit investasi. Keputusan berdasarkan PI memiliki dampak substansial pada pertumbuhan penjualan dan pengembangan produk baru. Proyek dengan PI tinggi menunjukkan bahwa setiap unit modal yang diinvestasikan menghasilkan lebih banyak nilai, yang memungkinkan perusahaan untuk memperluas operasi dan memperkenalkan item baru dengan modal lebih sedikit. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga membantu perusahaan memperluas pangsa pasarnya dan bersaing dengan lebih efektif.

Periode Pengembalian Modal yang Didiskontokan adalah versi periode pengembalian modal yang memperhitungkan nilai waktu dari uang. Metode ini menghitung waktu yang dibutuhkan untuk memulihkan investasi awal menggunakan arus kas yang didiskontokan. Periode pengembalian modal yang didiskontokan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang risiko dan keuntungan suatu proyek. Proyek dengan periode pengembalian modal yang didiskontokan lebih pendek memiliki risiko yang lebih rendah dan pengembalian investasi yang lebih cepat, yang sangat penting untuk memastikan arus kas yang dapat diprediksi. Stabilitas keuangan perusahaan menunjukkan bagaimana keputusan berdasarkan periode pengembalian modal yang didiskontokan meningkatkan kebahagiaan dan retensi karyawan. Perusahaan yang berinvestasi dalam proyek dengan pengembalian modal yang cepat dapat mengamankan keuangan yang cukup untuk operasi harian sekaligus memberikan insentif dan hadiah kepada staf, yang meningkatkan kepuasan kerja dan retensi.

Secara keseluruhan, penerapan metode dan teknik penganggaran modal yang tepat memiliki dampak besar pada banyak elemen keberhasilan perusahaan. Keputusan investasi berdasarkan NPV, IRR, Payback Period, PI, dan Discounted Payback Period meningkatkan profitabilitas dan produktivitas perusahaan sekaligus mendorong pertumbuhan penjualan, pengembangan produk baru, serta kebahagiaan dan retensi staf. Perusahaan yang membuat

keputusan investasi yang cerdas dan bijaksana dapat mencapai kelangsungan hidup jangka panjang dan keunggulan kompetitif dalam lingkungan yang dinamis.

2. Pengaruh Evaluasi Kinerja terhadap Kinerja Perusahaan

Evaluasi kinerja merupakan teknik penting yang digunakan oleh bisnis untuk memastikan bahwa tujuan dan target strategis terpenuhi secara efektif dan efisien. Studi ini memperhitungkan berbagai faktor, termasuk rasio keuangan, waktu siklus, pangsa pasar, pengeluaran R&D, dan keberlanjutan. Masing-masing indikator ini memiliki dampak substansial pada berbagai bidang keberhasilan perusahaan, seperti profitabilitas, produktivitas, pertumbuhan penjualan, penciptaan produk baru, serta kebahagiaan dan retensi staf.

Rasio keuangan merupakan alat utama yang digunakan dalam evaluasi kinerja perusahaan, yang memberikan gambaran umum tentang kesehatan keuangan organisasi. Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang penting. ROA menilai efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sedangkan ROE menunjukkan seberapa baik perusahaan menciptakan laba dari ekuitas pemegang saham. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber dayanya secara efektif untuk menghasilkan laba, yang meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan pendapatan. Ketika perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, hal itu meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, yang mendorong stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Waktu siklus merupakan metrik operasional yang menilai efisiensi proses manufaktur dan distribusi. Mengurangi waktu siklus memungkinkan bisnis untuk memproduksi dan mendistribusikan barang lebih cepat, meningkatkan produktivitas dan kapasitas perusahaan untuk menanggapi permintaan pasar. Peningkatan efisiensi operasional memungkinkan bisnis untuk memangkas biaya produksi, memperluas margin keuntungan, dan meningkatkan profitabilitas. Lebih jauh lagi, dengan waktu siklus yang lebih pendek, bisnis dapat memperkenalkan barang baru lebih sering, yang mendorong pertumbuhan penjualan dan inovasi. Karyawan yang bekerja dalam sistem yang efisien lebih puas karena operasi yang lebih lancar dan lebih sedikit penundaan, yang mengarah pada retensi karyawan yang lebih tinggi. Pangsa pasar merupakan indikator utama keberhasilan pemasaran dan daya saing perusahaan. Peningkatan pangsa pasar menunjukkan bahwa perusahaan menarik lebih banyak klien daripada pesaingnya, yang merupakan indikasi pertumbuhan penjualan yang kuat. Peningkatan pangsa pasar sering kali dicapai melalui metode pemasaran yang efektif, peningkatan kualitas produk, dan inovasi yang berkelanjutan. Ketika perusahaan memiliki pangsa pasar yang lebih besar, perusahaan dapat menggunakan skala ekonomi untuk memangkas biaya unit dan meningkatkan keuntungan. Lebih jauh lagi, dominasi pasar yang hebat membantu mengembangkan merek perusahaan, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan merekrut talenta terbaik, yang semuanya berkontribusi pada kebahagiaan dan retensi karyawan.

Pendanaan R&D merupakan investasi dalam inovasi dan pengembangan produk baru. Pengeluaran R&D yang signifikan mencerminkan dedikasi perusahaan terhadap inovasi dan pengembangan produk. Produk baru yang dihasilkan melalui R&D dapat menghasilkan aliran pendapatan baru dan meningkatkan pangsa pasar perusahaan, sehingga mendorong pertumbuhan penjualan. Lebih jauh lagi, inovasi yang berkelanjutan membantu bisnis tetap kompetitif dan relevan dalam industri yang berubah dengan cepat. Investasi R&D memiliki pengaruh yang menguntungkan pada produktivitas karena teknologi dan teknik baru dapat meningkatkan efisiensi operasional. Karyawan yang bekerja dalam inisiatif R&D sering kali merasa lebih termotivasi dan dihargai karena mereka berkontribusi pada pencapaian inovatif perusahaan, yang meningkatkan kepuasan dan retensi karyawan.

Keberlanjutan menjadi aspek yang semakin penting dari evaluasi kinerja di era saat ini. Praktik bisnis yang berkelanjutan mencakup pemanfaatan sumber daya yang efisien,

pengelolaan limbah yang memadai, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Keberlanjutan tidak hanya menurunkan biaya operasional melalui efisiensi energi dan pengelolaan limbah, tetapi juga meningkatkan reputasi perusahaan di antara pelanggan dan pemangku kepentingan. Perusahaan yang mempraktikkan keberlanjutan lebih populer di kalangan konsumen yang peduli lingkungan, yang dapat meningkatkan penjualan dan loyalitas pelanggan. Lebih jauh lagi, karyawan lebih puas bekerja untuk organisasi yang memprioritaskan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, yang meningkatkan retensi karyawan.

Secara keseluruhan, evaluasi kinerja menyeluruh yang mencakup indikator seperti rasio keuangan, waktu siklus, pangsa pasar, pengeluaran R&D, dan keberlanjutan memiliki dampak substansial pada banyak elemen kinerja perusahaan. Perusahaan yang secara teratur memantau dan mengevaluasi indikator ini dapat menemukan area untuk perbaikan, mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, dan mencapai tujuan strategis mereka. Hasil akhirnya adalah profitabilitas, produktivitas, pertumbuhan penjualan, pengembangan produk baru, dan kebahagiaan serta retensi staf yang lebih tinggi, yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang perusahaan di pasar yang kompetitif.

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian terdahulu yang relevan dan hasil serta pembahasan penelitian diatas, meliputi:

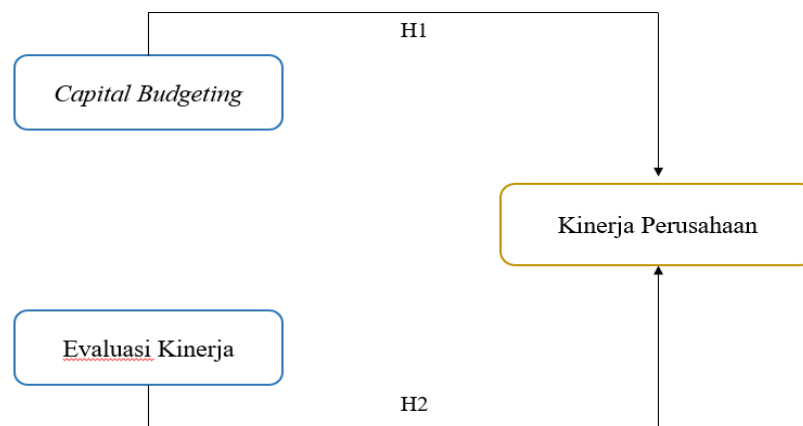


Figure 1. Conceptual Framework

Berdasarkan gambar 1 diatas, capital budgeting dan evaluasi kinerja berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selain dari variabel independen (capital budgeting dan evaluasi kinerja) diatas yang mempengaruhi variabel dependen (kinerja perusahaan), terdapat variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan, antara lain:

- 1) Kepemimpinan: (Ali et al., 2022), (Saputra et al., 2023), (Sudiantini & Saputra, 2022), (Saputra et al., 2023), (Saputra & Mahaputra, 2022).
- 2) Kompetensi Sumber Daya Manusia: (Ali et al., 2024), (Widyastuti et al., 2023), (Claudia & Sangen, 2020).
- 3) Komitmen Organisasi: (Wydyanto & Yandi, 2020), (Prasetyo et al., 2023), (Primadi Candra Susanto et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian dan pembahasan diatas, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini meliputi:

1. Capital Budgeting berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan; dan
2. Evaluasi Kinerja berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

REFERENSI

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi. In *In Deppublish: Yogyakarta*.
- Ali, H., Candra Susanto, P., & Saputra, F. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Transportasi Udara: Teknologi Informasi, Infrastruktur dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Siber Transportasi Dan Logistik*, 1(4), 121–134. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). Pengukuran Organizational Citizenship Behavior : Beban Kerja , Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 83–93.
- Arifudin, O., Tanjung, R., Hendar, H., & Hanafiah, H. (2020). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PDAM Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 71–80.
- Arini, N. E. (2022). *Analisis Capital Budgeting dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Studi Kasus Pada Pabrik Gula Kremboong (Pengadaan Mesin dan Instalasi Tahun Anggaran 2023)*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Baroroh, I., Oktaviya, A. S., Rahmadani, F. E. N., & Larassaty, A. L. (2023). Pengaruh Penilaian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Pengembangan Karir Karyawan. *Journal of Student Research*, 1(1), 461–478. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1082>
- Bijakwani, I. A. (2018). *PENGARUH ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN STRATEGI MANAJEMEN RANTAI PASOKAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada UKM Di Kabupaten Sleman)*.
- Claudia, M., & Sangen, M. (2020). Pengaruh kompetensi SDM, kompetensi wirausaha, motivasi berwirausaha dan niat berwirausaha terhadap kinerja usaha kain Sasirangan di Kotamadya Banjarmasin. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 8(3).
- Istianingsih, I. (2016). Efisiensi Modal Intelektual Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntabilitas*, 7(3), 153–161. <https://doi.org/10.15408/akt.v7i3.2731>
- Kristiani, A., Putriana, L., & Salim, F. (2022). Pengaruh Penilaian Kinerja, Disiplin Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di Pt. Mms Group Indonesia. *Jurnal Cafeteria*, 3(2), 38–50.
- Kurniawan, D., Putra, C. I. W., & Sianipar, P. B. H. (2021). Analysis Of Company Performance with The Approach Balanced Scorecard in Bank Xyz. *Review of International Geographical Education Online*, 11(7).
- Ningsih, H. T. K., & Diba, S. F. (2018). Analisis Capital Budgeting Dalam Meningkatkan Keputusan Investasi Pada Pt. Samudera Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 5(1).
- Nirawati, L., Maurina, A. C., Firdausi, I. N., Pangestu, I. A., & Baharudinsyah, M. V. (2023). Pengaruh Kebijakan Peraturan Suatu Negara Dalam Implementasi Multinasional Capital Budgeting. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1495–1500.
- Prasetyo, I., Ali, H., & Ende Rekarti. (2023). Peran Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Komitmen Organisasi. *Junral Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 657–664.
- Primadi Candra Susanto, Ni Nyoman Sawitri, Hapzi Ali, Sugeng Suroso, & Istianingsih Sastrodiharjo. (2023). Performance Management As a Mediation of Variable of Competence and Coaching Skills That Impacts Organization Sustainability. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 2(4), 719–728. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v2i4.3792>

- Rarasati, A. D., Mohammad, I. H., & Latief, Y. (2016). Evaluasi Kinerja Infrastruktur Transportasi Udara di Ibukota Provinsi. *WARTA ARDHIA Jurnal Perhubungan Udara*, 42(4), 185–194.
- Reysa, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan : Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374.
- Rina, R. (2024). *ANALISIS CAPITAL BUDGETING PADA PERUSAHAAN START UP YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022*. Universitas Malikussaleh.
- Saputra, F., & Mahaputra, M. R. (2022). Effect of Job Satisfaction, Employee Loyalty and Employee Leadership Style (Human Resource Literature Study). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(4), 762–772. <https://doi.org/10.31933/DIJMS.V3I4.1324>
- Saputra, F., Masyuroh, A. J., Danaya, B. P., Maharani, S. P., Ningsih, N. A., Ricki, T. S., Putri, G. A. M., Jumawan, J., & Hadita, H. (2023). Determinasi Kinerja Karyawan: Analisis Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Kepemimpinan pada PT Graha Sarana Duta. *JURMA: Jurnal Riset Manajemen*, 1(3), 329–341.
- Sinollah, S., & Hermawanto, H. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Terhadap Kepuasan Dan Dampaknya Pada Kinerja. *Dialektika*, 5(1), 1–22.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Sky, M. D., & Darmawan, A. (2017). *Analisis Kelayakan Investasi Dengan Capital Budgeting Terhadap Proyek Battery Shop Di Pt. Indonesia Airasia*. Brawijaya University.
- Suadnyana, I. K., & Supartha, I. W. G. (2018). Pengaruh Penilaian Kinerja, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karir Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 1–14.
- Sudiantini, D., & Saputra, F. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan: Kepuasan Kerja, Loyalitas Pegawai dan Komitmen di PT Lensa Potret Mandiri. *Formosa Journal of Sustainable Research (FJSR)*, 1(3), 467–478.
- Surya, P. A. (2020). Analisis Penganggaran Modal (Capital Budgeting) Program Pembangunan Irigasi di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 1(1), 21–49.
- Tian Sanjaya, H., Rafli hermawan, M., & Dwi Mardika, B. (2022). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan: Kualitas Kerja, Efektivitas Kerja, Dan Komunikasi Kerja (Literature Review Kualitas Kerja). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 300–311. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.820>
- Trianingsih, D., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Analisis Capital Budgeting Sebagai Alat Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap (Studi Pada Cv. Mulia Jaya Tour And Travel). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 7(01).
- Widyastuti, T., Pitoyo, B. S., Rianto, M. R., Sufyati, H. S., Sari, N. S., & Putri, N. H. (2023). Determinasi Kinerja UMKM Makanan dan Minuman Halal di Kab. Bekasi: Networking, Kompetensi SDM dan Teknologi Informasi Sebagai Predictor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3465–3470.
- Wiharto, S. (2019). Simulasi Pengembangan Usaha Rintisan Dengan Perhitungan Cost of Capital Dan Capital Budgeting Melalui Dana Ventura Syariah. *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 3(2), 14–31.
- Wijayanto, H., & Fauziah, F. (2024). ANALISA STUDI KELAYAKAN INVESTASI DENGAN METODE CAPITAL BUDGETING. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan*

Dan Ekonomi, 7(1), 235–240.

Wydyanto, W., & Yandi, A. (2020). FACTORS AFFECTING ORGANIZATIONAL COMMITMENT (A HUMAN RESOURCE MANAGEMENT LITERATURE STUDY). *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(2).
<https://doi.org/10.31933/dijms.v2i2.679>